

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian

Bagaimana efektifitas metode *Peer Teaching* pada kurikulum merdeka dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MAN 1 Mojokert.

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian di bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan yakni dari hasil uji hipotesis pengujian dengan statistik t (paired sample t test) pada pretest kelas eksperimen dan posttest kelas eksperimen menunjukkan hasil yang signifikan diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,007 < 0,05$, sedangkan pretest kelas kontrol dan posttest kelas kontrol diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,031 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata peningkatan hasil belajar peserta didik untuk pre-test eksperimen dan post-test eksperimen setelah diberikannya Metode *peer teaching* di kelas XI Bahasa Di MAN 1 MOJOKERTO pada mata pelajaran Akidah akhlak. diperoleh Sig. (2-tailed) sebesar $0,007 < 0,05$, untuk pretest kelas eksperimen dan posttest kelas eksperimen yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika H_0 ditolak dan H_a diterima ini menandakan bahwasannya terjadi perbedaan atau pengaruh antara hasil belajar *pre-test* dengan hasil belajar *posttest*.

Dan dari perhitungan N-Gain score menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain score untuk kelas experiment sebesar 712,50 atau 71250% termasuk dalam kategori cukup efektif dengan Sementara untuk nilai rata-rata n -gain score kelas kontrol Termasuk dalam kategori kurang efektif

Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode peer teaching cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran akidah akhlak pada kelas XI bahasa di MAN 1 Mojokerto. Sementara penggunaan metode konvesional kurang efektif untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas XI bahasa di MAN 1 Mojokerto.

B. Implikasi

1. Bagi Guru

Memahami pemberian Metode *Peer teaching*, serta menghasilkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dengan tepat, sehingga dapat tercipta peserta didik yang mempunyai jiwa hasil belajar yang tinggi dan semangat dalam belajar.

2. Bagi Peserta Didik

Menjadikan peserta didik lebih mudah memahami materi Akidah akhlak, lebih termotivasi, tidak merasa bosan dan dapat menambahkan semangat belajar serta hasil belajar yang diperoleh peserta didik menjadi lebih baik.

3. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan referensi untuk sistem pembelajaran Di MAN 1 MOJOKERTO menjadi lebih baik kedepannya.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai rujukan dan bahan referensi untuk mengembangkan keilmuan.

C. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang didapatkan, untuk perkembangan proses pembelajaran, berikut saran-saran kepada pihak yang terkait dengan penelitian ini dengan harapan dapat bermanfaatn dan perbaikan daam pembelajaran. Adapun saran-saran sebagai berikut ini:

1. Bagi Kepala Sekolah

Dengan adanya Metode *Peer teaching* pembelajaran yang efektif dan menarik untuk mata pelajaran Akidah akhlak,, diharapkan kepala sekolah dapat membentuk kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan agar tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

2. Bagi Guru

Diharapkan bagi guru dapat menggunakan Metode *Peer teaching* yang sesuai dengan materi pembelajaran agar pembelajaran yang diciptakan oleh guru menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga peserta didik lebih memahami dan menyerap materi yang disampaikan.

3. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik agar lebih giat dan tekun dalam belajar pada mata pelajaran Akidah akhlak. Dengan adanya Metode *Peer teaching* diharapkan peserta didik menjadi tidak bosan atau megantuk dan lebih mudah

memahami materi pembelajaran, maka diharapkan menjadikan semangat dan motivasi belajar peserta didik.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan, bahan referensi, dan bahan korelasi bagi penyempurnaan penelitian selanjutnya.



UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto